

ECSTASY DALAM DUNIA MAHASISWA

(Studi kasus tentang proses penggunaan ecstasy di kalangan mahasiswa
Universitas Airlangga Surabaya)

SKRIPSI



KK
Fis S324/97
Wah
e

Ditulis Oleh :

ETY WAHYUNI

NIM : 079213494

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TAHUN 1997**

Surabaya, 2 Juli 1997

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh :

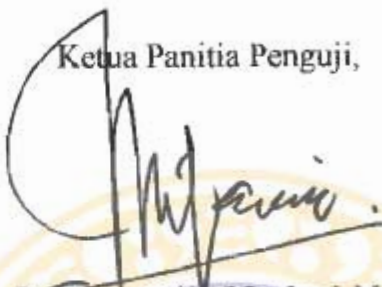
Dosen Pembimbing



Drs. Herwanto Ario Manggolo, MA
NIP. 130.701.137

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
pada tanggal 23 Juli 1997

Ketua Panitia Penguji,



Drs. Musta'in Mashud, Msi

NIP. 131 453 819

Anggota,



Drs. Herwanto A. M. MA

NIP. 130 701 137

Anggota,



Drs. Soedarso

NIP. 131 836 977

ABSTRAK

Penggunaan/Pengkonsumsian ecstasy merupakan gaya hidup yang sedang aktual dan populer sekarang ini. Di Indonesia, ecstasy sendiri menjadi pemberitaan yang hangat ketika ada kasus kematian Rinaldi di rumah artis Ria Irawan, kasus tertangkapnya Zarima, tertangkapnya M. Said seorang pilot pesawat Garuda.

Di Surabaya, seperti di kota-kota besar di dunia, remajanya juga terpengaruh kebudayaan yang populer tersebut. Di mana gaya hidup ini berkembang sebagai trend yang aktual, dan banyak remaja Surabaya yang terpengaruh untuk mengikutinya. Tidak ketinggalan juga para mahasiswa Universitas Airlangga, yang terpengaruh untuk menggunakan/mengonsumsi ecstasy.

Dan yang menarik dikaji adalah :

1. Bagaimana mahasiswa tersebut mendapatkan ecstasy?
2. Bagaimana mahasiswa tersebut mengonsumsi ecstasy?
3. Bagaimanakah dampak farmakologis ecstasy terhadap fisik dan psikis mahasiswa yang menggunakan?

Penelitian yang berjudul **ECSTASY DALAM DUNIA MAHASISWA** (Studi Tentang Proses Penggunaan Ecstasy di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya) ini sebagai penelitian dengan metode diskriptif menggunakan analisa kuantitatif dari tabel frekuensi yang dilengkapi dengan analisa kualitatif dari hasil wawancara mendalam, yang keduanya didasari oleh kerangka teori. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar di Universitas Airlangga, baik itu program Strata I maupun Diploma III. Sedangkan yang menjadi sampel adalah mahasiswa-mahasiswa pengguna ecstasy yang masih terdaftar di Universitas Airlangga dengan teknik pengambilan sampel menggunakan 'Snow Ball' sebanyak 20 orang responden.

Adapun kesimpulannya adalah status sosial ekonomi mahasiswa Universitas Airlangga pengguna ecstasy, relatif tergolong pada kelas sosial ekonomi menengah ke atas. Faktor teman sebaya dan media massa berfungsi sebagai media awal pengenalan ecstasy.

Mahasiswa pengguna ecstasy awalnya mendapatkan ecstasy dari kelompok teman sebaya yang diberikan secara cuma-cuma. Penggunaan ecstasy di kalangan mahasiswa Universitas Airlangga dapat digolongkan menjadi tiga pola yaitu, eksperimental, social-recreational dan circumstantial-situational. Dampak penggunaan ecstasy bagi mahasiswa pengguna ecstasy tergantung dari tujuan penggunaannya. Sehingga ecstasy juga memberikan dampak yang positif selain dampak negatif.